

BAGIAN VI

EVALUASI RANCANGAN

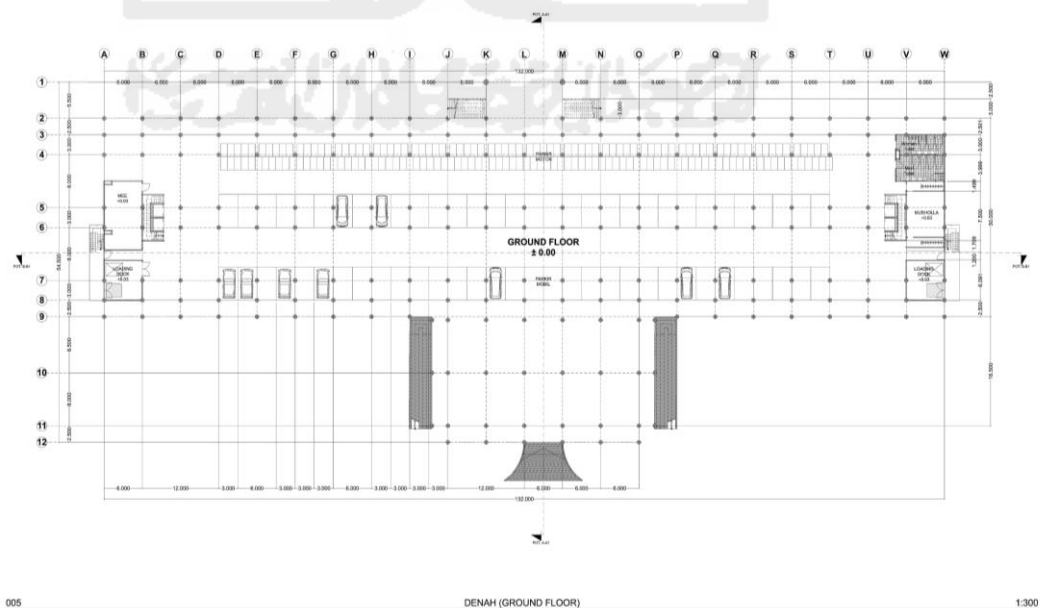
6.1 Kesimpulan Review Evaluatif Pembimbing dan Penguji

Berdasarkan hasil evaluasi proyek akhir sarjana pada tanggal 13 Oktober 2016, terdapat beberapa aspek yang menjadi perhatian untuk dipertimbangkan dan ditinjau ulang, yaitu terkait :

1. Tangga utama pada bagian depan bangunan belum berjumlah ganjil , sesuai dengan aturan tangga bangunan tradisional melayu
2. Belum terlihat penggunaan kaki pada bangunan
3. Detail pintu dan jendela
4. Sirkulasi kendaraan masuk dan keluar membuat penggunaan susah untuk mengakses kearah parkir apabila ingin menurunkan penumpang terlebih dahulu
5. Arah Mushola terbalik

6.1.1 Tangga Utama

Pada bangunan tradisional melayu memiliki tangga utama yang terletak di bagian depan bangunan dengan menghadap kearah jalan utama dimana jumlah anak tangga harus ganjil. Sehingga pada bangunan ini memiliki 21 anak tangga agar sesuai dengan syarat jumlah anak tangga yang ganjil.

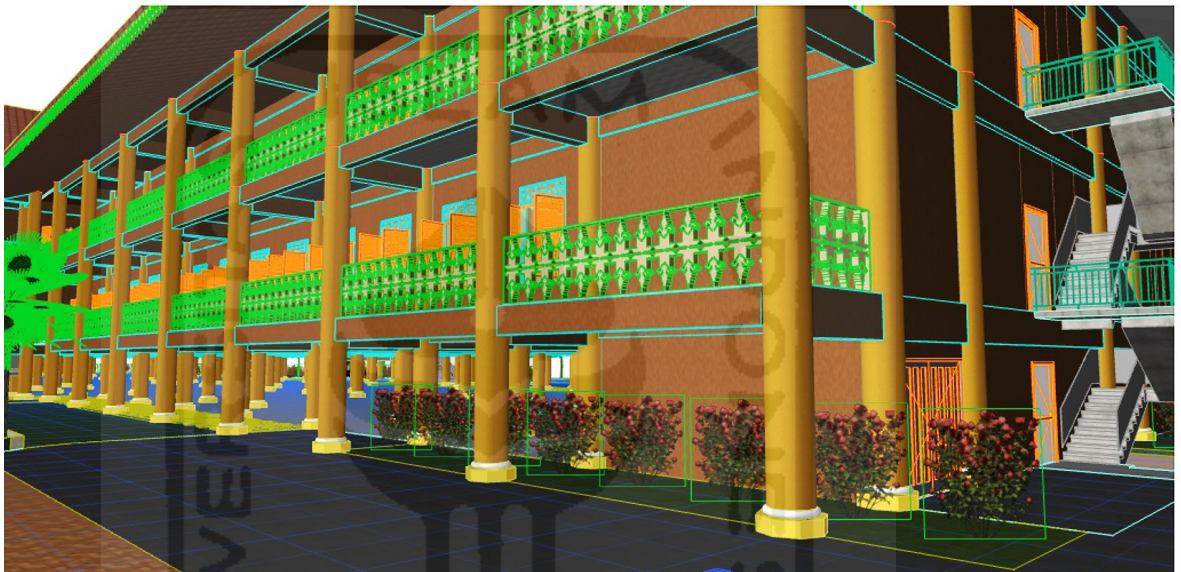


Gambar 6-1. Denah Lantai Dasar

Sumber : Penulis. 2016

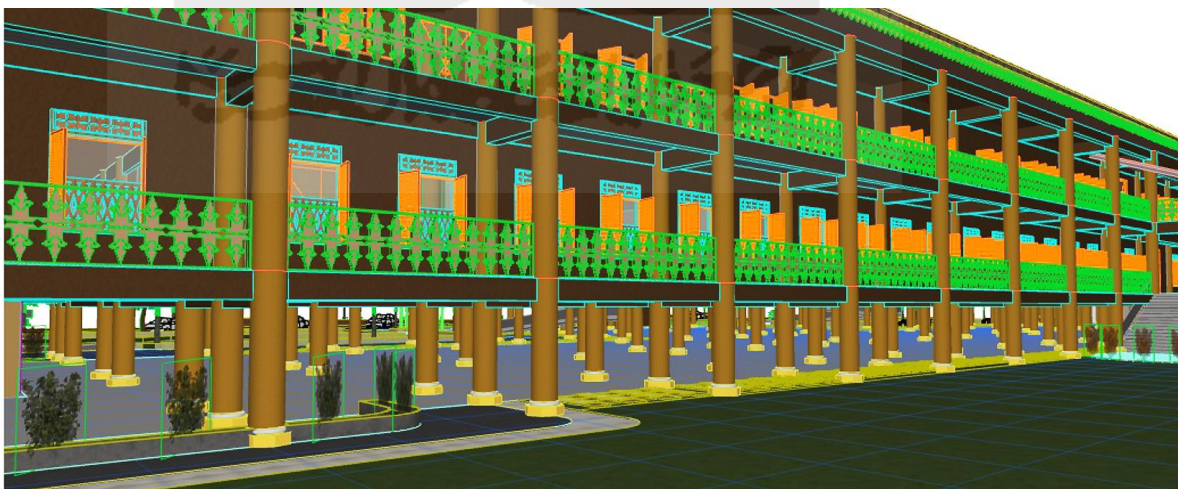
6.1.2 Kaki Bangunan

Pada bangunan Pusat Wisata Kuliner dan Souvenir ini, menggunakan jenis kaki untuk tipe nomer dua. Dimana bentuk kaki pada nomer dua ini berbentuk bulat dengan tinggi tiang 3 meter dan pada bagian bawah kaki berbentuk persegi banyak dengan ketebalan 10 cm serta bagian atasnya diberikan bentuk bulat dengan ketebalan 5 cm. Pemilihan tipe nomer dua karena bentuk ini biasa digunakan pada bangunan yang berfungsi sebagai tempat kegiatan sosial atau kegiatan masyarakat.



Gambar 6-2. Kaki Bangunan

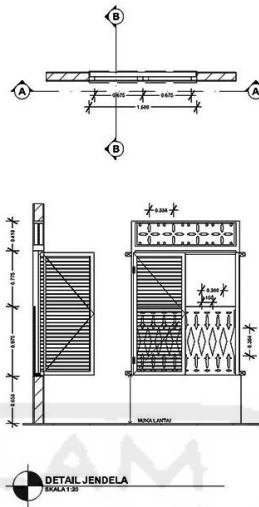
Sumber : Penulis, 2016



Gambar 6-3. Kaki Bangunan

Sumber : Penulis, 2016

6.1.3 Detail Pintu dan Jendela

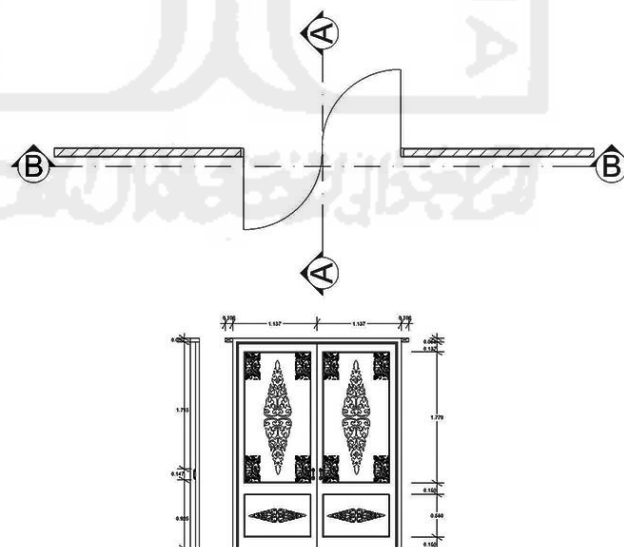


DETAIL DETAIL JENDELA 1:50

Gambar 6-4. Detai Jendela

Sumber : Penulis, 2016

Jendela pada bangunan ini berfungsi sebagai penghawaan serta sebagai fasad bangunan, dimana daun jendela terdiri atas dua lapis, yaitu daun jendela kaca di sebelah dalam dan daun jendela jalusi di sebelah luar. Untuk bagian atas jendela diberi lubang angin dengan menggunakan motif melayu dengan tinggi jendela yaitu setinggi orang dewasa dengan tinggi kisi-kisi atau *telai* 90 cm.



Detail DETAIL PINTU UTAMA 1:50

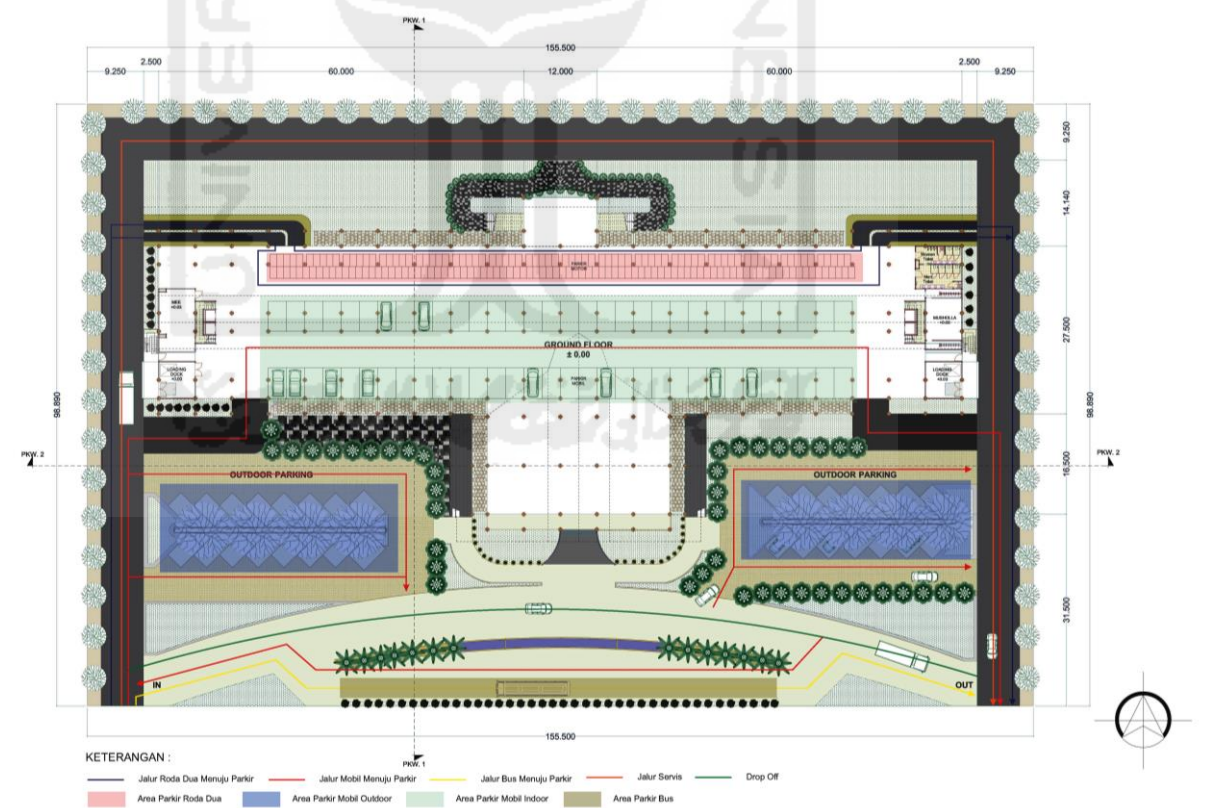
Gambar 6-5. Detai Pintu

Sumber : Penulis, 2016

Pintu ini merupakan pintu utama menuju dalam bangunan yang terdiri atas dua daun pintu dan menghadap ke arah jalan utama. Pintu ini terbuat dari kayu yang diberi hiasan atau ukiran khas melayu *kaluk pakis* yang merupakan ukiran yang biasa digunakan untuk ukiran pada pintu. Tinggi pintu antar 2m sampai 2,5 m dan bentuk pintu persegi panjang.

6.1.4 Sirkulasi Kendaraan

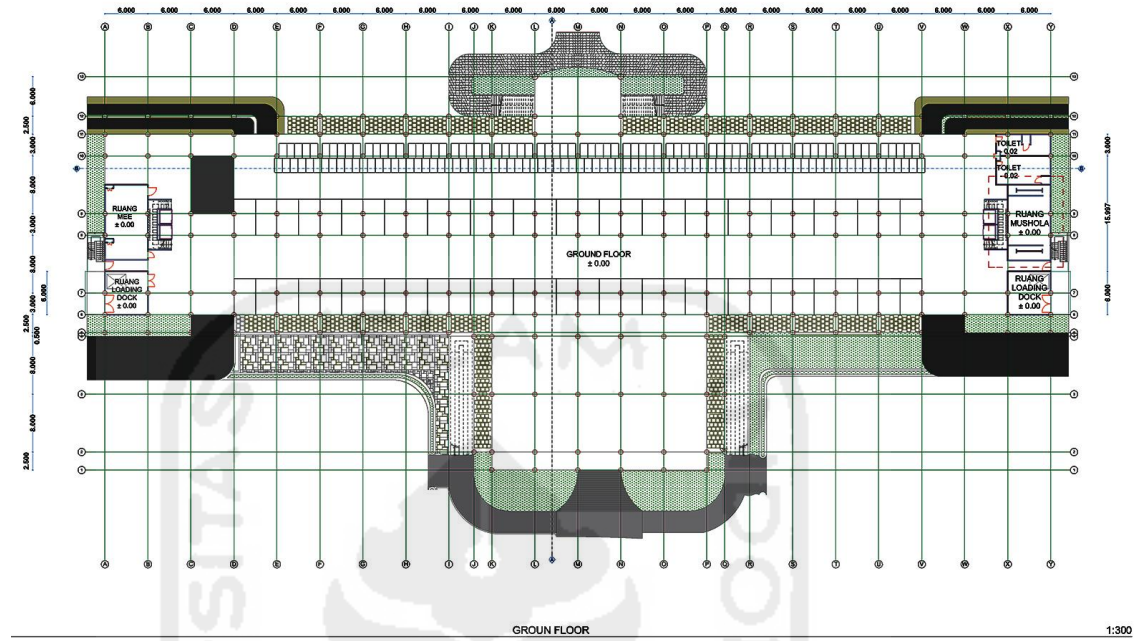
Sirkulasi kendaraan masuk dan keluar dibuat terpisah agar tidak membuat kepadatan kendaraan di salah satu titik, sehingga untuk kendaraan yang masuk akan bias langsung menuju drop off maupun parker kendaraan. Untuk kendaraan dari drop off dan ingin menuju ke tempat parkir akan bisa memutar melalu area parkir bus dan langsung menuju area parkir sehingga tidak perlu keluar jalan raya terlebih dahulu untuk memutar kendaraan mereka apabila berada dari drop off menuju pintu masuk parkir kendaraan.



Gambar 6-6. Sirkulasi Kendaraan

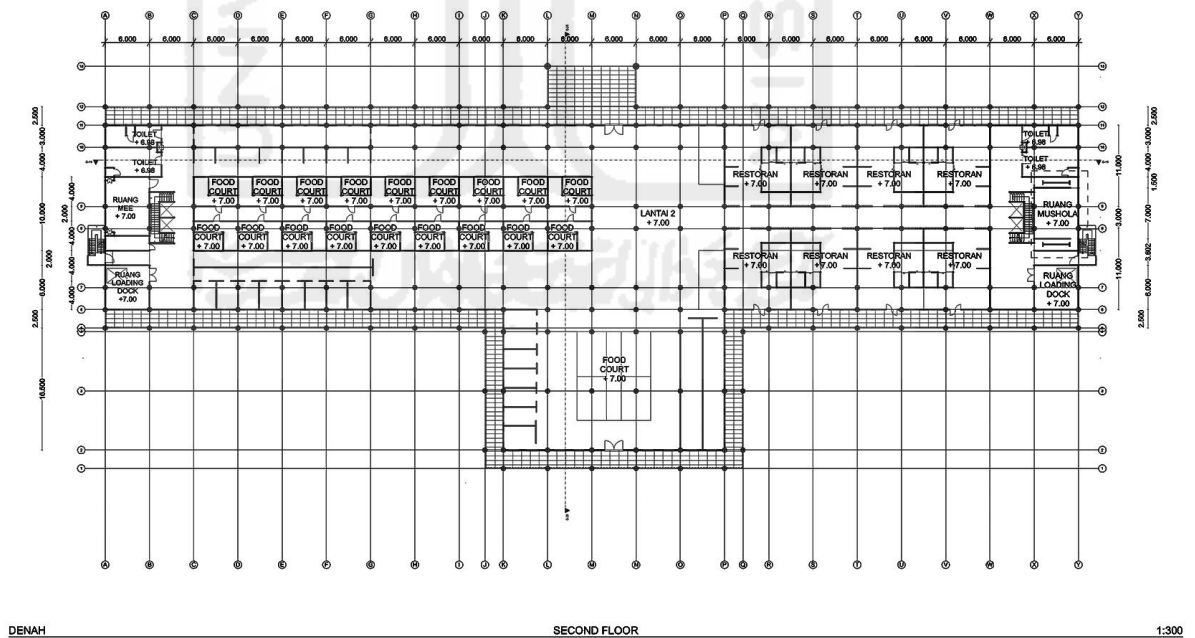
Sumber : Penulis, 2016

6.1.5 Arah Musholla



Gambar 6-7. Denah Basement

Sumber : Penulis, 2016



Gambar 6-8. Denah Lantai 2

Sumber : Penulis, 2016